

Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Kota Ternate

Edward Rizky Ahadian^{1a}, Sary Shandy^{1b},
Muhammad Darwis^{1c}, Arya Winata S^{1d}, Irnawaty^{1e}

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun

Email : edward.rizky@unkhair.ac.id^{1a}

ABSTRAK

Kecelakaan sering kali disebabkan oleh budaya berjalan lintas, kompetensi pengemudi, pemahaman regulasi, serta kondisi sarana dan prasarana transportasi darat selain faktor cuaca ekstrem. Jika semua taat, maka angka kecelakaan di jalan raya bisa ditekan. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui sosialisasi keselamatan berjalan lintas pada anak sekolah. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan sosialisasi keselamatan berjalan lintas adalah anak-anak dapat memahami dan mengerti fungsi dari rambu-rambu lalu lintas. Penyampaian dilakukan secara lisan dan dalam bentuk gambar atau video dari rambu-rambu lalu lintas dan video animasi tentang berjalan lintas dengan baik dan benar. Dengan diadakannya Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Kota Ternate ini, mampu memberikan kesadaran bagi siswa siswi mengenai pentingnya mengetahui berbagai macam rambu lalu lintas agar kelak ketika mereka telah mencapai umur untuk berkendara, maka mereka bisa mematuhi rambu-rambu yang ada di jalan tersebut.

Kata Kunci: Keselamatan, Berjalan Lintas, Usia, Dini.

ABSTRACT

Accidents are often caused by traffic culture, driver competency, understanding of regulations, and the condition of land transportation facilities and infrastructure in addition to extreme weather factors. If everyone obeys, the number of road accidents can be reduced. One effort to make this happen is through socializing traffic safety to school children. The target to be achieved in traffic safety outreach activities is that children can understand and understand the function of traffic signs. Delivery is carried out verbally and in the form of pictures or videos of traffic signs and animated videos about traffic properly and correctly. By holding a Traffic Safety Socialization at the Insantama Integrated Islamic Primary School, Ternate City, we are able to provide awareness for students regarding the importance of knowing various types of traffic signs so that when they reach the age to drive, they can obey the signs on them. that road

Keywords: Safety, Traffic, Age, Early Childhood

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di bidang transportasi, sering menjadikan anak-anak sebagai korban termasuk korban kecelakaan lalu lintas. Anak adalah generasi penerus yang akan memikul beban keluarga, masyarakat, dan bangsa di hari kedepan. Keselamatan anak merupakan tanggung jawab bersama, karenanya pemerintah, masyarakat, dan swasta harus bahu membahu dalam memberikan atau menciptakan perlindungan terhadap keselamatan anak-anak

Kota Ternate merupakan salah satu kota terpadat di Maluku Utara yang memiliki aktivitas lalu lintas cukup tinggi. Terhitung dari Januari hingga Juni 2022, terdapat 10 kali kecelakaan hebat di jalan raya Kota Ternate. Dari 10 kecelakaan itu, empat pengemudi dinyatakan meninggal dunia.

Kecelakaan sering kali disebabkan oleh budaya berlalu lintas, kompetensi pengemudi, pemahaman regulasi, serta kondisi sarana dan prasarana transportasi darat selain faktor cuaca ekstrem. Jika semua taat, maka angka kecelakaan di jalan raya bisa ditekan. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui sosialisasi keselamatan berlalu lintas pada anak sekolah. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman kebiasaan, nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi berikutnya atau generasi lainnya kedalam suatu kelompok atau masyarakat. Jadi, sosialisasi dapat diartikan sebagai proses pembelajaran seseorang individu mengenai hal-hal yang belum diketahui.

SDIT Insantama Ternate merupakan sekolah dasar yang melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar di Kota Ternate. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, mushollah/masjid, kantin dan lainnya.

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Lalu lintas dan angkutan jalan adalah satuan kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas adalah anak-anak dapat memahami dan mengerti fungsi dari rambu-rambu lalu lintas. Penyampaian dilakukan secara lisan dan dalam bentuk gambar atau video dari rambu-rambu lalu lintas dan video animasi tentang berlalu lintas dengan baik dan benar. Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini

adalah tulisan ilmiah yang akan dipublikasikan media cetak online, <https://malutcenter.com/2023/09/28/dosen-unkhair-sosialisasi-keselamatan-berlalu-lintas-di-insantama/>, Video youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=VMUFDsjzivc>, dan jurnal pengabdian Unkhair.

3. METODE PELAKSANAAN

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui sosialisasi keselamatan berlalu lintas pada anak sekolah. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman kebiasaan, nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi berikutnya atau generasi lainnya kedalam suatu kelompok atau masyarakat. Jadi, sosialisasi dapat diartikan sebagai proses pembelajaran seseorang individu mengenai hal-hal yang belum diketahui. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada bulan tgl 25 September 2023 yang dimulai pada pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIT dan berlokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Kelurahan Sangaji Kota Ternate dengan peserta kegiatan merupakan siswa-siswi kelas 6 SD.

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

1. Mencari gambar rambu-rambu lalu lintas dan video animasi tentang berlalu lintas dengan baik dan benar dari Dirlantas dan Polantas.
2. Mempersiapkan tempat dan alat pendukung.
3. Membuat format sosialisasi.
4. Mengatur anak-anak untuk tertib dalam mengikuti sosialisasi.
5. Pemutaran video animasi berlalu lintas dengan baik dan benar dan memperlihatkan gambar rambu-rambu lalu lintas beserta makna/artinya.
6. Setelah itu menanyakan kembali kepada anak-anak (peserta) makna/arti dari gambar rambu-rambu lalu lintas tanpa penjelasannya (makna/arti) dengan cara menampilkan pakai infocus.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar, dengan pemaparan materi selama kurang lebih 40 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau kuis. Siswa siswi sangat antusias mengikuti sosialisasi ini. Terlihat dari beberapa siswa siswi yang berani naik ke depan kelas menjawab arti dari lambang rambu-rambu lalu lintas yang telah ditempel dipapan tulis.

Hasil pelaksanaan pengabdian ini yakni Sosialisasi Keselamatan Ber Lalu Lintas Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Kota Ternate secara garis besar dapat dinilai baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini bagi anak-anak di SD IT Insantama, Kota Ternate di ukur dari tujuan dari pengabdian, kesiapan materi yang telah di rancang dapat diajarkan oleh pemateri, serta kemampuan peserta adalah memahami materi. Dari ketiga elemen tersebut dapat dinilai baik. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab dengan adik adik siswa kelas 6 SD IT Insantama, seperti terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Diskusi atau Tanya Jawab Dengan Siswa SD IT Insantama

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi ini antara lain:

- a. Siswa siswi SD IT Insantama Kelas 6 mampu mengetahui dan memahami macam macam dari rambu lalu lintas,
- b. Siswa siswi SD IT Insantama Kelas 6 mampu mengenal ciri-ciri dari setiap jenis rambu lalu lintas yang ada di bahu jalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan diadakannya Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama Kota Ternate ini, mampu memberikan kesadaran bagi siswa siswi mengenai pentingnya mengetahui berbagai macam rambu lalu lintas agar kelak ketika mereka telah mencapai umur untuk berkendara, maka mereka bisa mematuhi rambu-rambu yang ada di jalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Redaksi, 2022, "Angka Kecelakaan Masih Tinggi, Menhub: Kolaborasi Jadi Kunci Peningkatan Keselamatan Jalan", <https://dephub.go.id/post/read/angka-kecelakaan-masih-tinggi,-menhub-kolaborasi-jadi-kunci-peningkatan-keselamatan-jalan>, Februari 2023
2. Redaksi Nuansamalut, 2022, "Januari Hingga Juni, 4 Pengendara Tewas di Jalan Raya", <https://www.nuansamalut.com/2022/06/07/januari-hingga-juni-4-pengendara-tewas-di-jalan-raya/>, Februari 2023
3. Suweda, I Wayan, 2009, Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama di Jalan Raya (Suatu Tinjauan Pustaka), Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol.13, No.1, Program Studi Teknik Sipil Udayana